

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis kinerja aktuaris dalam menentukan kontribusi pada produk siswakoe (studi pada PT. Bumi Putera Muda 1967), maka dapat disimpulkan bahwa :

Didalam perusahaan asuransi syariah tentunya ada banyak pekerja, diantaranya underwriter, staff klaim, loss adjuster, aktuaris, loss assessor, surveyors dan forensic services, risk managers, compliance officer, dan mempunyai tugasnya masing-masing yang berbeda-beda yaitu, underwriting adalah seseorang yang melakukan sebuah proses underwriting disebut dengan underwriter. Pekerjaan utamanya dari seorang underwriter adalah menganalisis risiko calon tertanggung apakah bisa di terima pengajuan asuransi sesuai dengan tingkat risikonya. Staff Claim, adalah seseorang yang melakukan administrasi proses klaim sesuai ketentuan dan prosedur perusahaan, serta memastikan data sales dan faktur klaim sesuai dengan ketentuan perusahaan, Menerima dan memeriksa semua kelengkapan, kesesuaian skema promosi dan perhitungan klaim dari distributor. Loss Adjuster, Menurut Purwosucipto Loss Adjuster adalah Suatu perusahaan yang bersedia untuk menghitung jumlah kerugian yang benar benar telah diderita oleh tertanggung. Loss Assessor, ditunjuk oleh pemegang polis ketika mereka perlu mengajukan klaim yang substansial atau kompleks, Semua biaya ditanggung oleh Pemegang Polis. Manajemen risiko adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Surveyor adalah

karir yang biasanya dikaitkan dengan disiplin ilmu teknik termasuk teknik sipil, perencanaan kota, dan arsitektur. Compliance Officer adalah seseorang yang memiliki tugas untuk melakukan analisis kesenjangan dan penilaian resiko, merencanakan, merancang dan mengimplentasikan proses dan program manajemen resiko. Aktuaris adalah seorang ahli yang dapat mengaplikasikan teori matematika, probabilita dan statistika, serta ilmu ekonomi dan keuangan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan aktual pada sebuah bisnis khususnya yang berhubungan dengan risiko.

Penetapan kontribusi berdasarkan analisis analisis yang dilakukan oleh tim, aktuaris dan tim pembentukan suatu produk, dan juga diatur oleh ojk yaitu rate kendaraan dan kerugian. Produk siswakoe ini kombinasi antara kecelakaan diri, penyakit dan santunan-santunan lainnya. Aktuaris berperan penting dan dia dari legalitas kontrak untuk merangkum bagaimana manfaat-manfaat bisa digabung hingga menjadi produk siswakoe. Penetapan kontribusi juga harus dilakukan berdasarkan analisis dan persetujuan aktuaris perusahaan.

Kendala belum semua dalam segi pemasaran produk ini belum di pahami karena mindset yang awam terhadap asuransi, ketika masyarakat mendengar kata asuransi, masyarakat masih belum mengetahui asuransi. Solusi dari kendala ini solusinya yaitu sosialisasi tentang asuransi, baik itu di masyarakat maupun sekolah-sekolah yang belum adanya edukasi tentang asuransi syariah, dengan adanya edukasi tentang asuransi syariah ini bisa meningkatkan kinerja seirang aktuaris untuk mencapainya produk-produk dengan harga yang pas dan produk yang berkualitas.

Penilaian hanya oleh atasan yaitu cepat dan langsung dan dapat mengarah ke distorsi karena pertimbangan-pertimbangan pribadi, Penilaian yang dilakukan oleh kelompok, atasan, dan atasannya secara

keseluruhan membahas kinerja bawahannya yang dinilai; penilaian ini lebih akurat daripada penilaian hanya oleh atasan sendiri, dan individu yang menerima penilaian tertinggi mungkin memiliki dominasi dalam penilaian, Penilaian oleh kelompok staf, atasan meminta satu atau lebih individu untuk bermusyawarah dengannya, atasan langsung yang membuat keputusan akhir yaitu penilaian gabungan yang masuk akal dan wajar, Penilaian melalui keputusan komite, sama seperti pola pada sebelumnya, kecuali bahwa manajer yang bertanggung jawab tidak lagi mengambil keputusan akhir, hasilnya berdasarkan pada pilihan mayoritas yaitu memperluas pertimbangan yang ekstrim memperlemah integritas manajer yang bertanggung jawab, Penilaian berdasarkan peninjauan lapangan, sama seperti pada kelompok staf, namun melibatkan wakil dari pimpinan pengembangan atau departemen sumber daya manusia (SDM) yang bertindak sebagai peninjau yang independen yaitu membawa suatu pikiran yang tetap kedalam satu penilaian lintas sektor yang besar, Penilaian oleh bawahan dan sejawat yaitu mungkin terlalu subjektif mungkin digunakan sebagai tambahan metode penilaian yang lain.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis memiliki beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu :

1. Pendidikan aktuaris menjadi hal penting untuk menciptakan tenaga-tenaga asuransi khususnya dibidang aktuaris yang profesional, mengingat potensi bisnis asuransi syariah di indonesia semakin berkembang, oleh karena itu tenaga aktuaris yang profesional sangat dibutuhkan untuk perkembangan di induatri perasuransian di indonesia.

2. Dalam menetapkan kontribusi produk asuransi seorang aktuaris harus lebih teliti sehingga kedepan produk tersebut laku di masa depan.
3. Perlunya edukasi dari diri sendiri maupun dari masyarakat yang kurangnya pemahaman terhadap asuransi
4. Penelitian selanjutnya, mungkin dapat melakukan penelitian lain tidak hanya fokus pada kinerja aktuaris dalam menentukan kontribusi pada produk siswakoe karena luasnya pembahasan perasuransian.